

ABSTRAK

Pengembangan modul sistem koloid berbasis *discovery learning* untuk kelas XI SMA/MA

Oleh : Verawati

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul sistem koloid berbasis *discovery learning* dan mengungkapkan tingkat validitas dan praktikalitas dari modul yang dikembangkan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan atau *research and development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D (*four-D models*) yang terdiri dari 4 tahap yaitu (1) *define* (pendefinisian), (2) *design* (perancangan), (3) *develop* (pengembangan), dan (4) *disseminate* (penyebaran). Penelitian ini dibatasi sampai tahap *develop*, yaitu uji validitas dan praktikalitas modul. Instrumen penelitian ini berupa angket uji validitas dan uji praktikalitas. Modul yang dikembangkan divalidasi oleh 6 orang validator, yaitu 3 orang dosen kimia dan 3 orang guru kimia. Angket uji praktikalitas diisi oleh 3 orang guru kimia dan 27 orang siswa kelas XI MIPA 2 di SMAN 2 Gunung Talang, Kabupaten Solok pada tahun ajaran 2016/2017. Data hasil uji validitas dan praktikalitas dianalisis dengan menggunakan formula *Kappa Cohen*. Dari hasil analisis data uji validitas diperoleh rata-rata momen *kappa* sebesar 0,85 dengan kategori kevalidan sangat tinggi. Dari hasil analisis data uji praktikalitas terhadap guru diperoleh rata-rata momen *kappa* sebesar 0,85 dan terhadap siswa sebesar 0,84 dengan kategori kepraktisan sangat tinggi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa modul sistem koloid berbasis *discovery learning* yang dikembangkan sudah valid dan praktis.